

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Studi tentang Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan sebagian besar berfokus pada aspek Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan. Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat nelayan merupakan salah satu kelompok sosial dalam masyarakat kita yang sangat intensif didera kemiskinan. Kemiskinan ini disebabkan oleh faktor-faktor kompleks yang saling terkait serta merupakan sumber utama yang melemahkan kemampuan masyarakat dalam membangun wilayah dan meningkatkan kesejahteraan sosialnya. Oleh karena itu, kemiskinan merupakan salah satu isu utama dalam pembangunan kawasan pesisir.¹ rendahnya adopsi teknologi perikanan, kesulitan modal usaha, rendahnya pengetahuan tentang pengelolaan sumberdaya perikanan, rendahnya peranan pemerintah terhadap bantuan kepada para nelayan, dan pengambilan keputusan.² Masyarakat nelayan ialah masyarakat yang tinggal dipesisir pantai dan menggantungkan hidup mereka dilaut, masalah yang terjadi pada masyarakat nelayan merupakan masalah yang bersifat multidimensi sehingga untuk menyelesaikannya diperlukan solusi yang menyeluruh, dan bukan solusi secara parsial. Komunitas pesisir pada dasarnya adalah kelompok masyarakat yang kehidupannya sangat tergantung pada hasil laut.³

¹ Lihat, Kusnadi *et al.* (2007), dalam Michel Sipahelut, "*tesis, Analisis Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara*" 2010, hlm. 23.

² Sarjulis, "Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan," *Skripsi, Fakultas Sastra, Universitas Andalas Padang*, Tahun 2011, Hlm. 5.

³ Siti Arieta, "Community Based Tourism Pada Masyarakat Pesisir," *Jurnal Dinamika Martim*, Vol. 2 No. 1 Tahun, 2010, Hlm. 1.

Mantjoro mengungkapkan bahwa masyarakat nelayan ialah masyarakat yang di pandang sebagai suatu lingkungan hidup dari satu individu atau satu keluarga nelayan. Dengan kata lain masyarakat nelayan dibentuk oleh sejumlah rumah tangga nelayan dan tiap rumah tangga merupakan lingkungan hidup bagi yang lainnya.⁴ Kehidupan masyarakat nelayan adalah keadaan nyata yang dapat diungkapkan melalui usaha mereka yang dipengaruhi oleh musim penangkapan ikan, kondisi alam tidak menunjang, terbatasnya modal dan tingkat pendidikan yang rendah sehingga mengakibatkan keadaan sosial ekonomi lemah. Sejak tahun 1980 sejumlah penelitian tentang kehidupan sosial ekonomi rumahtangga nelayan telah dilakukan di desa pesisir Sulawesi Utara. Hasilnya menunjukkan bahwa rumahtangga nelayan yang pekerjaannya semata-mata tergantung pada usaha menangkap ikan memperoleh pendapatan yang hanya mampu memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari, dan jika ada uang yang tersisa, itu biasanya digunakan untuk biaya sekolah anak, membeli pakaian, dan memperbaiki tempat tinggalnya.⁵

Dalam kehidupan masyarakat nelayan, ikan adalah salah satu kebutuhan pokok yang termasuk pangan serta lauk pauk yang menjadikan pokok penghasilan dari para nelayan, termasuk masyarakat nelayan di Desa Pintadia. Bagi para nelayan yang ada di Desa Pentadia mereka sangat membutuhkan sarana yang dapat membantu perekonomian masyarakat nelayan di Desa Pintadia. Para nelayan ini membutuhkan tempat untuk memasarkan dan menjual hasil dari tangkapan mereka dan ini tentunya

⁴ lihat Mantjoro, *dalam* Nadia Watung DKK, "Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Lopana Kecamatan Amurang Timur Propensi Sulawesi Utara", *Jurnal ILMIAH PS.AGRO BISNIS PERIKANAN Unsrat, Manado*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2001, Hlm. 9.

⁵ Martha wasak, "Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan di Desa Kinabuhutan Kecamatan Likupang Barat, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara". *Jurnal Pacific Journal*, Vol 1. Tahun 2012. Hlm. 1339.

tidak merugikan bagi mereka para nelayan maupun pembeli. Maka dari itu hasil tangkapan ikan para nelayan Desa Pintadia ini semestinya di pasarkan di Tempat Pelelangan Ikan agar para masyarakat yang lainnya dapat membeli Ikan langsung di Tempat Pelelangan Ikan (TPI).

Faktor tersebut yang mendorong diadakannya Tempat Pelelangan Ikan di Desa Pintadia ini, munculnya pelabuhan perikanan di Desa Pintadia menyebabkan ramainya aktivitas masyarakat nelayan baik aktivitas penangkapan ikan dan aktivitas pemasaran ikan. Aktivitas pemasaran ikan di Desa Pintadia sebelumnya dilakukan di pasar-pasar tradisional yang berpusat di TPI Desa Pintadia, tempat ini juga merupakan tempat berlabuhnya kapal-kapal penangkapan ikan nelayan pintadia.

Masyarakat nelayan dapat dipandang sebagai suatu lingkungan hidup dari satu individu atau satu keluarga nelayan. Kehidupan masyarakat nelayan pintadia inilah suatu keadaan nyata yang dapat diungkapkan melalui usaha mereka yang dipengaruhi oleh musim penangkapan ikan, kondisi alam tidak menunjang, terbatasnya modal dan tingkat pendidikan yang rendah sehingga mengakibatkan keadaan sosial ekonomi lemah. nelayan di Desa Pintadia masih menggunakan alat tangkap soma dampar sebagai alat tangkap utama yang dilakukan secara turun temurun. Sebenarnya mereka ingin mencoba alat tangkap lain yang lebih modern dan efisien tapi karna keterbatasan modal yang dimiliki maka mereka hanya dapat bertahan dengan alat tangkap yang ada. Kehidupan sosial ekonomi nelayan pintadia ini hanya memiliki mata pencaharian sebagai nelayan dan pendapatannya tidak menentu dan hasil tangkapannya tergantung pada kondisi alam (laut) dengan kearifan dan pengetahuan yang mereka miliki serta hubungan sosial yang terjalin antara masyarakat sesama nelayan di Desa ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Desa Pintadia. Untuk itu penulis mengangkat judul. **Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan di Desa Pintadia Kecamatan Bolaang Uki, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan yang berada di tempat pelelangan ikan (TPI) di Desa Pintadia Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Desa Pintadia Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dalam taraf kehidupan masyarakat nelayan yang berada di tempat pelelangan ikan.

1.4 Manfaat Penelitian

I. Manfaat Teoritis

Hasil yang akan diperoleh dalam penelitian ini secara teoritis diharapkan agar dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik dan dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya, serta bermanfaat dalam pengembangan ilmu-ilmu sosial,

2. Manfaat Praktis

- a. Bahan masukan bagi masyarakat dalam membangun suatu perubahan dalam Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Desa Pintadia.
- b. Dapat dijadikan dasar penelitian yang lebih mendalam terhadap Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan dan bagi para pembaca.